RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Ambasador Garmindo sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma II di Akademi Komunitas Tekstil Solo (AK-Tekstil Solo). Kegiatan PKL bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia industri sekaligus memahami secara langsung proses produksi garmen, khususnya pada departemen *sewing*. Selama pelaksanaan PKL dilakukan pengamatan terhadap alur proses produksi, sistem kerja pada *line* produksi, serta pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa *output* produksi pada *line* H03 belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan sehingga berdampak pada efisiensi produksi kemeja. Untuk mengetahui penyebab utama permasalahan tersebut, dilakukan analisis menggunakan metode *5 Whys analysis* yang menunjukkan bahwa rendahnya pencapaian *output* dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu belum optimalnya penerapan *line balancing* sehingga terjadi ketidakseimbangan beban kerja antar operator, pelaksanaan *preventive maintenance* mesin jahit yang belum berjalan secara optimal, kompetensi operator serta pengawasan proses *sewing* yang masih perlu ditingkatkan, dan sistem distribusi material serta koordinasi antar bagian yang belum berjalan secara efektif. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diusulkan beberapa upaya perbaikan, antara lain melakukan evaluasi dan penyeimbangan beban kerja secara berkala, meningkatkan pelaksanaan *preventive maintenance*, memberikan pelatihan kepada operator disertai penguatan fungsi pengawasan, serta memperbaiki koordinasi dan kelancaran distribusi material agar proses produksi dapat berlangsung lebih efektif. Dengan penerapan usulan perbaikan tersebut diharapkan efisiensi *output* pada *line* H03 dapat meningkat sehingga target produksi perusahaan dapat tercapai secara optimal.

Kata kunci: praktik kerja lapangan, produksi garmen, efisiensi produksi, analisis 5 *whys, line balancing, preventive maintenance*.